

Learning Management System Berbasis Cloud dalam Model Pembelajaran Blended Learning Pada Fakultas Saintek UIN Raden Fatah

Nugraha Rachmatullah¹, Dilla Mukarromah², Tata Sutabri³

^{1,2,3}Program Pascasarjana Magister Teknik Informatika Universitas Bina Darma Palembang

¹nrachmat47@gmail.com, ²dillamukarromah23@gmail.com, ³tata.sutabri@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to explore the implementation of a cloud-based Learning Management System (LMS) in the blended learning model at the Faculty of Science and Technology, UIN Raden Fatah. This research employed a quantitative descriptive research design. The data were collected from 150 students of the Faculty of Science and Technology, UIN Raden Fatah. The research methods included literature review, interviews, and observations. The results of the research indicate that the implementation of a cloud-based LMS has benefits in improving accessibility, collaboration, content management, assessment, and learning analysis. This research provides a better understanding of the use of technology in the context of blended learning and offers insights for further development at the Faculty of Science and Technology, UIN Raden Fatah, and other educational institutions. The expected outcomes are a better understanding of the benefits of using a cloud-based LMS in enhancing accessibility to learning materials, collaboration between teachers and students, efficiency in managing learning content, integrated assessment, as well as tracking and analyzing learning data.

Keywords: Accessibility, Analysis, Blended learning, Cloud-based, Collaboration.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi implementasi Learning Management System (LMS) berbasis cloud dalam model pembelajaran *blended learning* di Fakultas Saintek UIN Raden Fatah, yang dimana permasalahan selama ini adalah tidak diketahuinya pemanfaatan dari model pembelajaran *blended learning* di Fakultas Saintek UIN Raden Fatah. Penelitian ini dilakukan menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Data diperoleh dari 150 mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan mengumpulkan data melalui studi literatur, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi LMS berbasis cloud memiliki manfaat dalam meningkatkan aksesibilitas, kolaborasi, pengelolaan konten, penilaian, dan analisis pembelajaran. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan teknologi dalam konteks pembelajaran blended learning dan memberikan wawasan bagi pengembangan lebih lanjut di Fakultas Saintek UIN Raden Fatah dan institusi pendidikan lainnya. Hasil yang diharapkan adalah pemahaman yang lebih baik tentang manfaat penggunaan LMS berbasis cloud dalam meningkatkan aksesibilitas terhadap materi pembelajaran, kolaborasi antara pengajar dan mahasiswa, efisiensi dalam pengelolaan konten pembelajaran, penilaian yang lebih terintegrasi, serta pelacakan dan analisis data pembelajaran.

Kata kunci: Aksesibilitas, Analisis, Blended learning, Cloud-based, Kolaborasi.

©This work is licensed under a Creative Commons Attribution - ShareAlike 4.0 International License

1. Pendahuluan

Pendidikan tinggi saat ini menghadapi perubahan yang signifikan dalam hal cara pengajaran dan pembelajaran. Model Blended Learning telah menjadi pendekatan yang semakin populer di banyak institusi pendidikan, termasuk Fakultas Saintek di UIN Raden Fatah. Model ini menggabungkan komponen pembelajaran online dan offline untuk menciptakan pengalaman belajar yang komprehensif dan interaktif bagi mahasiswa.[1]

Perihal ini akan menjadikan penyelesaian pekerjaan menjadi lebih cepat, lebih mudah dan efisien. Semua terjadi ketika terhuung dengan jaringan atau teknologi yang harus terhubung dengan koneksi internet [2] dan juga Dengan perkembangan Zaman saat ini akan berpengaruh pada pemanfaatan IPTEK dengan proses

pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh menggunakan Teknologi berupa aplikasi. pembelajaran jarak jauh atau daring ini berfokus pada Teknologi digital yang biasa menggunakan alat seperti laptop dan gadget dengan terkoneksi internet. [3]

Dalam upaya untuk mendukung pengimplementasian model Blended Learning yang efektif, penting bagi Fakultas Saintek UIN Raden Fatah untuk mempertimbangkan penggunaan *Learning Management System (LMS)* berbasis cloud storage. LMS merupakan *platform* teknologi yang dirancang khusus untuk menyediakan lingkungan pembelajaran online yang terintegrasi.

Kedua, LMS berbasis cloud storage menyediakan penyimpanan dan pengelolaan yang efisien untuk

konten pembelajaran. Dosen dapat mengunggah materi kuliah, bahan bacaan, dan sumber daya lainnya ke dalam LMS dengan mudah. Mahasiswa juga dapat dengan cepat mencari dan mengunduh materi yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran mereka.

Selain itu, LMS berbasis cloud storage juga mendukung interaksi dan kolaborasi online antara dosen dan mahasiswa. Platform ini biasanya dilengkapi dengan fitur seperti forum diskusi, chat, atau ruang kelas virtual yang memungkinkan diskusi dan pertukaran ide antara peserta didik dan pengajar. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif dan mendukung kolaborasi dalam proyek pembelajaran.[1]

Selanjutnya, LMS berbasis cloud storage juga menyediakan fitur pemantauan dan penilaian yang penting dalam model Blended Learning. Dosen dapat memberikan tugas online, kuis, atau ujian melalui LMS dan melacak kemajuan mahasiswa secara langsung. Dengan fitur ini, dosen dan tenaga pengajar bisa memberikan dukungan yang diperlukan kepada mahasiswa dalam perjalanannya belajar.[4]

Selain itu, LMS berbasis cloud storage juga memfasilitasi proses pengumpulan dan penilaian tugas secara efisien. Mahasiswa dapat mengunggah tugas mereka melalui LMS, dan dosen dapat dengan mudah mengakses dan menilai tugas tersebut. Hal ini mengurangi keterlambatan dalam pengumpulan tugas dan memberikan transparansi dalam proses penilaian.

Implementasi LMS berbasis cloud storage dalam model Blended Learning juga memberikan manfaat dalam hal efisiensi waktu dan biaya. Dengan menggunakan platform online, kegiatan administrasi seperti pengumpulan tugas, penilaian, dan penyimpanan dapat dilakukan secara otomatis, menghemat waktu secara efektif dan efisien.[5]

Dengan adanya kebijakan dari kemendikbud terkait Merdeka belajar saat ini, membuat pihak Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah untuk melakukan perubahan Model Pembelajaran. Penyelenggaraan Model Pembelajaran Blended Learning dilakukan dengan mengintegrasikan metode pembelajaran daring dan tatap muka. Melalui platform atau Learning Management System (LMS) berbasis cloud, mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran secara online dan melakukan aktivitas pembelajaran mandiri. Mereka juga memiliki akses ke berbagai sumber belajar, seperti e-book, video pembelajaran, dan modul interaktif. Kemudian, mahasiswa bisa berinteraksi sesama mahasiswa maupun berinteraksi dengan tenaga pendidik atau dosen melalui online pada forum diskusi, video konferensi, atau pesan elektronik.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Agung Tri [6] menyebutkan Hasil tanggapan siswa untuk keseluruhan aspek di kategori sangat baik. Respon siswa setelah menggunakan LMS berdasarkan

analisis data terbagi atas tiga aspek, yaitu respon terhadap penggunaan, penyajian materi dan desain grafis. Aspek kesan penggunaan diperoleh persentase 84,31% dengan kategori sangat baik, artinya LMS mudah digunakan, dapat menjadikan pembelajaran menjadi lebih baik menyenangkan dan relatif murah dalam penggunaannya. Hal ini menunjukkan bahwa LMS berhasil membuat proses pembelajaran menjadi lebih baik dan sebagai bukti bahwa penggunaan LMS adalah solusi yang efektif dan bisa diimplementasi.

2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini digunakan suatu metode yaitu kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang dapat digunakan mengumpulkan, menganalisis, dan menggambarkan data secara obyektif dalam bentuk angka maupun statistic. Tujuan utama dari penelitian kuantitatif deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang fenomena atau populasi tertentu, termasuk karakteristik, hubungan, dan variable terkait. Langkah umum pada metode ini yaitu ; oerumusan pertanyaan, desain penelitian, pengumpulan data, analisis data, interpretasi data, penyajian hasil.[7]

Pada penelitian ini populasinya merupakan mahasiswa dari Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang. Samplingdalam penelitian ini terlibat 250 mahasiswa dari Fakultas Sains dan Teknologi berdasarkan lingkungan 3 prodi dan berbagai angkatan. Sampel penelitian ini diambil berdasarkan Random sampling. Kuesioner Penelitian ini diberikan melalui link google form kepada mahasiswa secara acak difakultas SAINTEK angkatan 2018 hingga 2019.

2.1. Model penggunaan

Model penelitian ini menggunakan model penerimaan untuk mengukur tingkat penggunaan Cloud Storage pada Learning Management System, model penerimaan yang digunakan adalah Technology Acceptance Model (TAM). Model TAM yaitu model yang digunakan mengetahui factor yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu sistem. Model TAM pertama kali perkenalkan oleh Davis 1985. Tam memiliki 5 variabel yaitu *Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude towards Using, behavioral intention to use, Actual system Usage*. [8] Pada penelitian ini penggunaan TAM untuk mengetahui penerimaan pada teknologi dari minat dan perilaku mahasiswa dalam menggunakan LSM. Tam adalah model evaluasi sistem informasi yang bisa digunakan untuk analisis penerimaan. TAM juga merupakan model yang dipakai untuk mengetahui suatu penerimaan sebuah sistem yang dipengaruhi oleh factor apa saja berdasarkan variable yang digunakan.

2.2. Skala pengukuran

Pada penelitian ini digunakan skala yaitu likert untuk mengukur penelitian. Skala Likert merupakan skala

yang umum digunakan untuk pengukuran suatu penelitian pada persepsi sikap dan pendapat. [9]

Pengukuran skala likert bisa melalui 2 faktor yaitu factor positif dan faktor negatif dengan mengurutkan rangka kuisioner kelompok pertanyaan atau kelompok pernyataan. Berikut Tabel Skala Likert

Tabel 1 Skala Likert

| Skor | Keterangan |
|------|---------------------|
| 5 | Sangat setuju |
| 4 | Setuju |
| 3 | Ragu-ragu |
| 2 | Tidak setuju |
| 1 | Sangat tidak setuju |

Pada tabel 1 Skala Likert menunjukkan skor dan keterangan terhadap skor ketika responden melakukan pengisian kuisioner. Menurut, Muri Yusuf, 2017 Skala likert diberi skor positif yakni 5,4,3,2,1 dan untuk skor negative yakni 1,2,3,4,5 dengan bentuk keterangan berdasarkan table diatas. Skala likert biasanya digunakan peneliti karena mudah dipahami oleh responden dalam mengisi suatu kuisioner

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan kuisioner yang sudah disebar kepada mahasiswa di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah, kemudian didapatkan sebanyak 150 responden yang telah mengumpulkan kuisioner kembali sehingga terkumpulnya data. Berikut Tabel 2 berisi data yang didapatkan dari responden, data-data pada table menunjukkan profil responden yang sudah mengisi kuisioner.

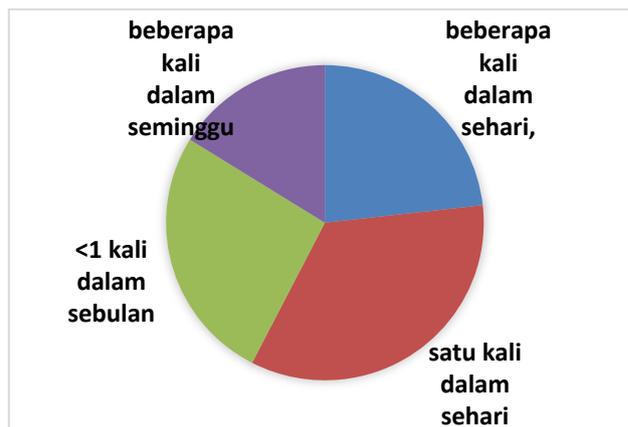
Tabel 2. Tabel Profil Responden

| Item | Kategori | Jumlah | Frekuensi |
|----------|-----------|--------|-----------|
| Gender | Laki-Laki | 90 | 60% |
| | Perempuan | 60 | 40% |
| Umur | 17-24 Thn | 96 | 64% |
| | 25 Keatas | 54 | 36% |
| Angkatan | 2017 | 15 | 10% |
| | 2018 | 21 | 14% |
| | 2019 | 33 | 22% |
| | 2020 | 42 | 28% |

| | | | |
|-------|------------------|----|-----|
| | 2021 | 39 | 26% |
| Prodi | Biologi | 36 | 24% |
| | Kimia | 21 | 14% |
| | Sistem Informasi | 93 | 62% |

Berdasarkan hasil penyebaran Kuisioner dan data hasil kuisioner yang telah dikumpulkan kepada 150 Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi, didapatkan bahwa responden laki-laki (60%) lebih banyak dari perempuan (40%). Untuk rentang umur responden yang berusia 17-24 tahun sebesar 64%, yang berusia 25 tahun keatas sebesar 36%. Selain itu mahasiswa koresponden terdiri dari Angkatan 2017,2018,2019,2020,2021. Pada responden terdapat dari berbagai angkatan juga berbagai program studi yang ada di fakultas saintek.

Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil kuisioner didapatkan Jumlah Penggunaan Learning Management System oleh mahasiswa fakultas Sains dan Teknologi dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini :



Gambar 1. Gambar Frekuensi penggunaan LMS

Berdasarkan pada gambar 1 yang telah dianalisis didapatkan simpulan bahwa penggunaan Cloud Storage Learning Management System (LMS) pada mahasiswa fakultas Saintek untuk pembelajaran daring sangat signifikan. Didapatkan data bahwa Mayoritas mahasiswa bisa mengakses LMS dalam seminggu sebesar 16%. Selain itu, 23% mahasiswa juga mengakses LMS beberapa kali dalam sehari, menunjukkan frekuensi yang lebih tinggi. Sebanyak 26% mahasiswa juga mengakses LMS beberapa kali dalam sebulan. Meskipun terdapat frekuensi akses yang lebih sedikit seperti sekali, namun data tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa biasa menggunakan Cloud Storage dalam LMS untuk keperluan pembelajaran daring.

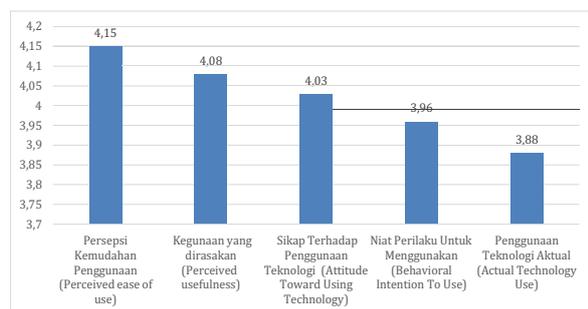
Selain pada gambar diatas, dapat diketahui tingkat penggunaan Cloud storage oleh mahasiswa berdasarkan table 3 berikut ini :

Tabel 3. Tingkat Penggunaan Cloud Storage

| Kategori | mean | Std. devisiasi | Kat |
|---|------|----------------|--------|
| Akses Materi pembelajaran yang didapat | 4.2 | 0.75 | Tinggi |
| Akses Kelola tugas dan kuis | 3.8 | 0.92 | Sedang |
| Interaksi untuk berkomunikasi secara online | 4.0 | 0.88 | Tinggi |
| Fitur yang dirasakan sangat bermanfaat | 4.5 | 0.60 | Tinggi |
| Akses diskusi dan forum secara online | 4,3 | 0.72 | Tinggi |

Berdasarkan Tabel 3 diatas, didapatkan bahwa data tingkat penggunaan *Cloud storage* pada mahasiswa berdasarkan kategori persepsi kemudahan, niat perilaku, penggunaan teknologi, kegunaan yang dirasakan, dan sikap terhadap penggunaan. Kemudian dari 5 kategori tersebut didapatkan nilai dnegan keterangan berada di level tinggi.

Berdasarkan table diatas, akan dibuat sebuah grafik penggunaan dan pemmafaatan cloud storage agar memudahkan dalam membaca hasil yang didapatkan. Berikut Gambar 2 yang menunjukkan grafik tingkat penggunaan :



Gambar 2. Tingkat Penggunaan dan pemanfaatan *Cloud Storage* dalam LMS

Pada Gambar 2 didapatkan bahwa keseluruhan penggunaan *Cloud Storage* di LMS bisa digambarkan masing-masing pada kategori bagian PEOU,PU, *Attitude toward using technology*, *Behavioral intention to use*, and *actual technology use*.

Untuk mengetahui aspek-aspek apa saja yang menjadi pembahasan terkait variabel dalam penggunaan *Cloud Storage* dalam LMS, maka dilakukan kuisioner. Adapun teks kuisioner nya, yaitu :

1. kemudahan apa yang anda harapkan pada penggunaan *Cloud Storage* di LMS ?
2. seberapa bermanfaatnya penggunaan *Cloud Storage* di LMS ?
3. bagaimana pengguna merespons dan menerima penggunaan *Cloud Storage* pada LMS ?

4. seberapa minat pengguna dalam bagaimana pengguna merespons dan menerima penggunaan *Cloud Storage* pada LMS ?

5. Efek atau peran penggunaan merespons dan menerima penggunaan *Cloud Storage* pada LMS

Kemudian Berdasarkan hasil kuisioner yang didapat, Berikut adalah Aspek-Aspek pembahasan dari hasil penelitian secara menyeluruh pada penggunaan *Cloud Storage* dalam LMS berdasarkan masing-masing variable atau kategori:

1. Kemudahan Penggunaan *Cloud Storage* (PEOU)

Kemudahan penggunaan *Cloud Storage* dalam Learning Management System (LMS) telah menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efisiensi dan kenyamanan dalam pendidikan online. *Cloud Storage* merujuk pada penyimpanan data yang tersedia secara online dan dapat diakses melalui internet. Dalam konteks LMS, *Cloud Storage* memungkinkan pengguna, baik itu siswa, guru, atau administrator, untuk dengan mudah menyimpan, mengelola, dan berbagi berbagai jenis materi pembelajaran, termasuk dokumen, video, dan presentasi.

2. Kemanfaatan *Cloud* (PU)

Kemanfaatan *Cloud Storage* dalam Learning Management System (LMS) telah membawa dampak positif yang signifikan bagi pengguna dalam konteks pendidikan online. *Cloud Storage* menghadirkan sejumlah manfaat yang dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam proses pembelajaran.[10]

3. Sikap Penggunaan *Cloud Storage* (Attitude Toward Using Technology)

Sikap penggunaan *Cloud Storage* dalam Learning Management System (LMS) mencerminkan pandangan dan keyakinan pengguna terhadap teknologi. Dalam konteks ini, sikap penggunaan mengacu pada bagaimana pengguna merespons dan menerima penggunaan *Cloud Storage* pada LMS. Sikap yang positif terhadap teknologi ini dapat meliputi keyakinan akan manfaatnya, minat untuk menggunakannya, dan rasa percaya terhadap kemampuannya dalam meningkatkan pengalaman pembelajaran. Sikap yang positif ini cenderung mendorong pengguna LMS untuk secara aktif dan sukarela mengadopsi dan memanfaatkan *Cloud Storage* sebagai alat yang efektif dan efisien dalam pendidikan online.

4. Minat Perilaku Penggunaan (Behavioral Intention To Use)

Minat pada perilaku ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk kepercayaan terhadap kemudahan penggunaan dan manfaat yang diperoleh dari *Cloud Storage*, persepsi tentang ketersediaan sumber daya dan aksesibilitas yang ditawarkan, serta pengalaman sebelumnya dalam menggunakan teknologi serupa.

Selain itu, dukungan dari institusi atau lembaga pendidikan dalam mendorong penggunaan Cloud Storage juga dapat mempengaruhi minat perilaku pengguna.

5. Penggunaan Teknologi *Actual Cloud Storage* (*Actual Technology Use*)

Penggunaan teknologi aktual Cloud Storage pada Learning Management System (LMS) memberikan sejumlah manfaat yang nyata bagi pengguna. Dengan memanfaatkan Cloud Storage, pengguna LMS dapat dengan mudah mengunggah, menyimpan, dan mengakses materi pembelajaran mereka dari berbagai perangkat secara fleksibel. Hal ini memungkinkan kolaborasi yang efisien antara siswa dan guru, memfasilitasi berbagi informasi dan sumber daya secara real-time. Selain itu, Cloud Storage dalam LMS juga membantu mengurangi keterbatasan penyimpanan lokal dan risiko kehilangan data, karena materi pembelajaran tersimpan secara aman di cloud. Dengan teknologi aktual ini, pengguna LMS dapat mengoptimalkan pengalaman pembelajaran online mereka dengan memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan oleh Cloud Storage untuk pengelolaan dan akses yang lebih efisien terhadap materi pembelajaran.[11]

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan menyebar kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi, bisa menjawab permasalahan terkait pemanfaatan model pembelajaran blended learning di Fakultas Saintek UIN Raden Fatah menghasilkan beberapa kategori dan aspek pemanfaatan LMS pada Fakultas Sains dan Teknologi. Berikut adalah beberapa implementasi LMS berbasis cloud dalam model pembelajaran blended learning di Fakultas Saintek UIN Raden Fatah:

a) Aksesibilitas dan fleksibilitas:

Dengan menggunakan LMS berbasis cloud, mahasiswa dan dosen di Fakultas Saintek UIN Raden Fatah dapat mengakses materi pembelajaran, tugas, dan sumber daya pendukung kapan dan dimana saja. Hal ini memungkinkan pembelajaran yang fleksibel, sehingga mahasiswa dapat mengatur waktu belajar mereka sendiri dan mengakses materi pembelajaran sesuai kebutuhan mereka. Mahasiswa juga dapat berpartisipasi dalam diskusi online, mengunggah tugas, dan berinteraksi dengan dosen dan sesama mahasiswa melalui platform LMS.

b) Kolaborasi dan interaksi:

LMS berbasis cloud memungkinkan kolaborasi dan interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran blended learning. Melalui fitur-fitur seperti forum diskusi, pengiriman tugas online, dan ruang diskusi online, mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen dan sesama mahasiswa, berbagi pemikiran, bertanya, dan memberikan umpan balik. Ini meningkatkan interaksi sosial dan kolaboratif proses pembelajaran, diluar dan didalam kelas.

c) Manajemen dan organisasi:

LMS berbasis cloud memfasilitasi manajemen dan organisasi materi pembelajaran secara efisien. Dosen dapat mengunggah materi pembelajaran, tugas, dan sumber daya pendukung ke LMS, sehingga mahasiswa dapat mengaksesnya dengan mudah. Sistem organisasi yang terstruktur, seperti folder dan kategori, memudahkan mahasiswa dalam menavigasi dan menemukan materi pembelajaran yang relevan. LMS juga memungkinkan dosen untuk melacak kemajuan mahasiswa, memberikan umpan balik, dan memantau keterlibatan mahasiswa secara *online*. [12]

d) Penilaian dan evaluasi:

LMS berbasis cloud memfasilitasi proses penilaian dan evaluasi dalam model blended learning. Dosen dapat mengunggah tugas online, mengatur batas waktu pengumpulan, dan memberikan umpan balik secara langsung melalui platform LMS. Dengan adanya fitur pengumpulan tugas online, dosen dapat dengan mudah melacak dan menilai kinerja mahasiswa. Selain itu, LMS juga dapat digunakan untuk menyajikan dan mengelola ujian online, menjadikannya sebagai alat yang efektif untuk menilai pemahaman dan kemajuan mahasiswa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pada penelitian ini didapatkan bahwa mahasiswa dapat menerima penggunaan Cloud Storage pada Learning Management System (LMS) dalam pembelajaran daring. Mahasiswa percaya bahwa LMS dengan fitur penyimpanan data bisa mudah digunakan. Mereka juga merasakan manfaat dalam menggunakan Cloud Storage dalam LMS, yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja mereka dalam kuliah, serta menyederhanakan tugas-tugas yang harus dilakukan. Secara keseluruhan, mahasiswa menganggap LMS dengan fitur penyimpanan data dapat diterima dan nyaman digunakan saat ada tugas, forum diskusi, absensi dll. Oleh karena itu, LMS diminati oleh mahasiswa yang terintegrasi dengan cloud storage. Diketahui bahwa bisa memberikan kemudahan saat belajar, manfaat yang diperoleh, dan akses layanan yang berbasis web untuk pembelajaran mandiri maupun kolaboratif.

Namun, didapatkan bahwa penelitian ini memiliki kekurangan pada analisis kuantitatif. maka, disarankan untuk penelitian selanjtnya lebih mengkaji teori teori dan bisa menggunakan model dan metode analisis lainnya. Hal ini akan memberikan suatu pemahaman yang lebih komprehensif dan detail tentang penggunaan LMS dalam konteks yang lebih luas.

Daftar Rujukan

- [1] P. Mutu Pendidikan Tinggi Kamarudin and M. Gazali, "Konsep dan Implementasi Prototype Sistem Informasi Smart Campus dalam".

- [2] R. , & S. P. M. I. Cahyana, "Otomatisasi Tugas Dalam Proses Pendaftaran dan Pemberkasan Mahasiswa Baru," *Journal Algoritma 19*, vol. 1, pp. 18–24, 2021.
- [3] B. , K. V. A. , & Swidarto. Muflikah, "Analisis Penggunaan Tutorial Webinar di Masa Pandemi Covid-19 dengan Pendekatan Technology Acceptance Model Pada Universitas Terbuka," *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2022.
- [4] A. Alias and A. M. Zainuddin, "Innovation for Better Teaching and Learning: Adopting the Learning Management System," *Malaysian Online Journal of Instructional Technology*, vol. 2, no. 2, pp. 27–40, 2005.
- [5] V. M. Bradley, "Learning Management System (LMS) Use with Online Instruction," *International Journal of Technology in Education*, vol. 4, no. 1, p. 68, Dec. 2020, doi: 10.46328/ijte.36.
- [6] A. T. Wibowo, I. Akhlis, and S. E. Nugroho, "Pengembangan LMS (Learning Management System) Berbasis Web untuk Mengukur Pemahaman Konsep dan Karakter Siswa," *Scientific Journal of Informatics*, vol. 1, no. 2, 2014, [Online]. Available: <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/sji>
- [7] N. Rachmatullah, "Perancangan Aplikasi Bina UMKM Bank Sumsel Berbasis Website untuk Meningkatkan Value Penjualan," pp. 198–201, 2021.
- [8] T. Irawati, E. Rimawati, and N. A. Pramesti, "Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses)," *is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise this is link for OJS us*, vol. 4, no. 2, pp. 106–120, Jan. 2020, doi: 10.34010/aisthebest.v4i02.2257.
- [9] V. H. Pranatawijaya, W. Widiatry, R. Priskila, and P. B. A. A. Putra, "Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online," *Jurnal Sains dan Informatika*, vol. 5, no. 2, pp. 128–137, Dec. 2019, doi: 10.34128/jsi.v5i2.185.
- [10] "JISICOM (Journal of Information System, Informatics and Computing)." [Online]. Available: <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisicomTelp.+62-21-3905050>,
- [11] U. Kristen Satya Wacana, L. Rina Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana, and A. Sugiarto Prodi Manajemen Universitas Kristen Satya Wacana, "Magister Manajemen Pendidikan FKIP Learning Management System sebagai Cloud Storage dalam Pembelajaran berbasis Digital pada Jenjang Pendidikan Tinggi," no. 9, pp. 163–178.
- [12] A. Fauzi, D. Ade, and A. Hendriadi, "ANALISIS PENGELOLAAN LAYANAN TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN IT INFRASTRUCTURE LIBRARY VERSI 3.0 AREA SERVICE OPERATION (STUDI KASUS: UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG)."